

ABSTRAK

Rumaisa, 1301451498, “Konsep Diri Remaja Muslimah yang Mengalami *Korean Wave*” Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2018, Pembimbing: Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag dan Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog.

Kata Kunci: Konsep Diri, Remaja Muslimah, *Korean Wave*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tersebarnya budaya pop Korea secara global di berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Fenomena ini diikuti dengan banyaknya perhatian dari remaja muslimah terhadap produk Korea Selatan, seperti misalnya masakan, drama, film, lagu, *fashion*, hingga gaya hidup. Segala bentuk tingkah laku mereka dalam menggemari hal-hal tentang Korea ini akan membentuk konsep diri mereka hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui gambaran diri remaja muslimah yang mengalami *Korean wave* dan penghargaan diri remaja muslimah yang mengalami *Korean wave* serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja muslimah yang mengalami *Korean wave*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, subjek menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah empat orang remaja muslimah yang menggemari hal-hal tentang Korea dengan kriteria yaitu; menggemari drama, film dan musik Korea, punya idola Korea dan mengikuti informasinya sampai sekarang, mempunyai atribut-atribut tentang Korea, menyukai gaya hidup Korea, menyukai *style Korean*, mempelajari bahasanya. Objek dari penelitian ini adalah konsep diri remaja muslimah yang mengalami *Korean wave*. Teknik pengumpulan data adalah observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran diri remaja muslimah dalam menggemari hal-hal tentang Korea ini seperti mereka selalu berusaha menghadirkan Allah Swt dalam kesehariannya, mereka menggemari Korea selama kurang lebih lima tahun terakhir, mereka menggemari drama, musik, masakan, sampai gaya hidup. Subjek A, B dan D sering meninggalkan waktu salat karena menonton drama Korea. Subjek C dan D suka meniru *style Korean* sedangkan A dan B lebih menyesuaikan dengan lingkungan. Selain itu subjek A, C, dan D suka menggunakan *make up korean*. subjek D juga suka mewarnai rambutnya. Mereka mengaku tetap menggunakan hijab ketika ingin keluar rumah. Adapun penilaian diri remaja muslimah dalam menggemari hal-hal tentang Korea ini yaitu subjek A menilai dirinya menggemari Korea hanya sebagai hobi dan hiburan. Subjek B dan D menilai dirinya berlebihan, dan subjek C menilai dirinya masih dalam batas wajar dalam menggemari Korea. Faktor yang mempengaruhi konsep diri keempat remaja muslimah yang mengalami *Korean wave* ini ialah dari orang lain yang melihat dan menilai perilakunya serta dari dalam diri subjek sendiri bagaimana dia melihat dirinya dan menilai dirinya.